

PERAN INKLUSI KEUANGAN TERHADAP KINERJA USAHA MIKRO DAN KECIL DI WILAYAH DKI JAKARTA

IRMA CITARAYANI



**PROGRAM STUDI ILMU EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI DAN MANAJEMEN
IPB UNIVERSITY
BOGOR
2026**

@Hak cipta milik IPB University

IPB University



IPB University
— Bogor Indonesia —

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Perpustakaan IPB University



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



PERNYATAAN MENGENAI DISERTASI DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa disertasi dengan judul “Peran Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Usaha Mikro Dan Kecil Di Wilayah DKI Jakarta” adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir disertasi ini. Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada IPB University.

Bogor, Juli 2026

Irma Citarayani
H1601202015



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



RINGKASAN

IRMA CITARAYANI. Peran Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Usaha Mikro dan Kecil di Wilayah DKI Jakarta. Dibimbing oleh HERMANTO SIREGAR, IRFAN SYAUQI BEIK, dan ALLA ASMARA.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan 1 (satu) untuk memberikan informasi mengenai kondisi inklusi keuangan usaha mikro dan kecil (UMK) di wilayah DKI Jakarta serta tujuan 2 (dua), yaitu menguji pengaruh inklusi keuangan tersebut terhadap kinerja UMK di wilayah DKI Jakarta. Adapun tujuan 3 (tiga) dari penelitian ini adalah memberikan rekomendasi rumusan strategi yang dapat membantu mendorong tingkat inklusi keuangan yang berkelanjutan pada UMK di wilayah DKI Jakarta.

Penelitian ini menggunakan kombinasi data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari pelaku UMK di wilayah DKI Jakarta dan narasumber ahli dengan menggunakan instrumen kuesioner baik secara *online* maupun *offline*, sedangkan data sekunder diperoleh dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Badan Pusat Statistik (BPS).

Dalam menjawab tujuan 1 (satu) digunakan analisis deskriptif untuk menunjukkan profil pelaku UMK di wilayah DKI Jakarta. Total responden pada penelitian ini adalah 361 responden, sementara hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar pelaku UMK di wilayah DKI Jakarta adalah wanita, yaitu sebesar 61,77% atau 223 responden, sementara gender pria hanya sebesar 38,23%. Adapun pendidikan mayoritas pelaku UMK adalah tamatan SMA sebesar 57,34%, sehingga dapat diyakini bahwa pelaku UMK memiliki kemampuan dalam memahami informasi terkait inklusi keuangan. Sementara itu, dari sisi generasi, generasi mayoritas pelaku UMK dalam penelitian ini adalah generasi Y (generasi berusia antara 29-44 tahun) sebesar 41 %. Lokasi usaha pelaku UMK pada penelitian ini mayoritas berada di Jakarta Timur. Jenis usaha mayoritas pelaku UMK adalah usaha dagang yang disinyalir mudah dilakukan oleh pelaku usaha dengan modal terbatas. Sementara itu, sesuai dengan data BPS (2024), skala usaha para pelaku UMK dalam penelitian ini mayoritas adalah usaha skala mikro yang ditandai dengan jumlah tenaga kerja antara satu sampai dengan empat orang. Mayoritas pelaku UMK dalam penelitian ini menjalankan usahanya sendiri atau dibantu keluarga. Hal ini terjadi karena pelaku UMK memiliki keterbatasan modal untuk membayar gaji pegawai. Pelaku UMK pada penelitian ini, yaitu sebesar 84,49%, telah menggunakan produk dan layanan jasa keuangan. Namun, sebagian besar pelaku UMK tersebut, sebanyak 68,14%, menggunakannya terbatas hanya untuk transaksi keuangan seperti transfer, *mobile banking*, dan QRIS. Adapun lembaga jasa keuangan yang mayoritas digunakan oleh pelaku UMK adalah lembaga jasa keuangan konvensional sebesar 61,77%. Sementara pelaku UMK yang menggunakan Lembaga Jasa Keuangan (LJK) Syariah sebesar 22,71%, dan sisanya sebesar 15,51% tidak menggunakan layanan jasa keuangan. Informasi menarik lain yang diperoleh dari responden adalah bahwa para pelaku UMK mayoritas tidak menggunakan produk pinjaman dari lembaga jasa keuangan dengan alasan utama, yaitu karena pelaku UMK tidak memerlukan pinjaman (38,89%) serta ada sebagian dari pelaku UMK yang memiliki ketidaksesuaian pada keyakinan dan kepercayaan yang dianut sebesar 22,23%.

Hasil penelitian untuk tujuan 2 (dua) diperoleh dengan menggunakan metode analisis regresi linier berganda serta uji interaksi. Hasilnya mengungkapkan bahwa inklusi keuangan yang terdiri dari akses, ketersediaan dan penggunaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMK di wilayah DKI Jakarta. Inklusi keuangan yang baik akan membuka akses yang lebih luas bagi pelaku UMK di wilayah DKI Jakarta untuk mendapatkan modal dan layanan keuangan. Akses yang baik dapat mendorong pelaku UMK untuk menggunakan beragam produk pinjaman dana dan layanan digital sehingga dapat mendukung pertumbuhan UMK semakin baik dari waktu ke waktu dan meningkatkan skala usaha ke skala yang lebih tinggi.

Hasil lain untuk tujuan 2 (dua) menunjukkan bahwa variabel inklusi keuangan bersama-sama dengan variabel gender perempuan serta variabel lama/usia usaha memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMK di wilayah DKI Jakarta. Peranan gender wanita yang signifikan terhadap kinerja UMK memperjelas kedudukan wanita tidak hanya berada pada urusan domestik rumah tangga, tetapi juga pada urusan membangun usaha. Selain itu, faktor usia usaha yang masih baru memiliki kinerja yang positif dibandingkan dengan pelaku UMK yang usia usahanya lebih lama. Hal ini terjadi karena usia usaha yang masih baru cenderung masih berada pada siklus usaha yang bertumbuh dan belum memasuki tahap *mature*.

Selain itu, dalam penelitian ini juga terungkap bahwa seluruh generasi (generasi *baby boomers*, generasi X, generasi Y dan generasi Z) yang menggunakan lembaga jasa keuangan memiliki persepsi yang positif dan signifikan terhadap kinerja UMK sehingga peranan inklusi keuangan perlu selalu dijaga dan ditingkatkan agar memberikan dampak positif bagi seluruh pelaku UMK dari berbagai generasi untuk terus bertumbuh dan berkembang.

Adapun tujuan 3 (tiga) terjawab dengan menggunakan bantuan kuesioner dan pengolahan data menggunakan *Analytic Network Process* (ANP). Berikut adalah urutan strategi peningkatan inklusi keuangan yang perlu dilakukan agar dapat meningkatkan kinerja usaha mikro dan kecil di wilayah DKI Jakarta: (1) strategi penguatan kebijakan dengan persentase kepentingan sebesar 0,354008 (35,40%) ; (2) rencana aksi keuangan dengan persentase kepentingan sebesar 0,327578 (32,76%); dan (3) penguatan pemantauan dan evaluasi dengan persentase hasil sebesar 0,318414 (31,84%). Dari hasil tersebut terlihat bahwa perbedaan persentase kepentingan yang tidak terlalu besar menunjukkan bahwa ketiga strategi tersebut memiliki tingkat kepentingan yang hampir sama, sehingga ketiganya perlu dilakukan secara sinergis antara setiap pemangku kepentingan.

Kata kunci : inklusi keuangan, kinerja usaha, usaha mikro kecil



SUMMARY

IRMA CITARAYANI. The Role of Financial Inclusion On the Performance of Micro and Small Enterprises (MSEs) in DKI Jakarta Region. Supervised by HERMANTO SIREGAR, IRFAN SYAUQI BEIK, and ALLA ASMARA.

This study aims to describe the financial inclusion conditions for Micro and Small Enterprises in the DKI Jakarta region and to analyze their impact on performance. The ultimate objective of this study is to provide recommendations for developing strategies to enhance financial inclusion in Micro and Small Enterprises in the DKI Jakarta Region.

The data used in this study comprises primary and secondary data. Primary data was obtained from micro and small enterprises in the Jakarta area using both online and offline questionnaires. Secondary data was obtained from the Financial Services Authority (OJK) and the Central Statistics Agency (BPS).

The research results for objective 1 (one) used descriptive analysis to show the profile of Micro and Small Business actors in the DKI Jakarta region. Based on respondent data, the majority of Micro and Small Enterprise actors in the DKI Jakarta area are women (61,77%), while men account for 38,23%. As for education, the majority of Micro and Small Enterprise actors are high school graduates (57,34%), which may help them understand information on inclusive finance. Meanwhile, on the generation side, the majority of Micro and Small Enterprise actors in this study are Generation Y (aged 29-44), accounting for 41% of respondents. The business locations of Micro and Small Enterprise actors in this research are predominantly in East Jakarta. The type of business in which the majority of Micro and Small Business actors engage is trade, which is easy for them to enter with limited capital. Meanwhile, according to BPS data (2024), the ease of access for Micro and Small Business actors in this study is primarily at the micro-scale, with an average of 1-4 employees. The majority of Micro and Small Business actors in this study operate their businesses alone or with their families, as limited capital makes it difficult to pay employees' wages. As many as 84,49% of Micro and Small Business actors in the research use financial services, but among Small and Micro Enterprises actors, 68,14% use them only for transaction finance, such as transfers, mobile banking, and QRIS. As for institutions, the majority of financial services used by Micro and Small Enterprises actors are institutional services from conventional finance, accounting for 61,77%. Meanwhile, Micro and Small Enterprises actors who use Sharia Financial Institutions are 22,71%. The rest, as many as 15,51% of Micro and Small Enterprise actors, do not use finance because they do not need to borrow large amounts of money for their business, and some feel that the financial products and services do not align with their principles.

The results for objective 2 (two) were obtained using multiple linear regression and interaction tests. The results revealed that financial inclusion comprises access, availability, and use of financial services, and these are positively and significantly associated with the performance of Micro and Small Enterprises (MSEs) in the DKI Jakarta Region. Good financial inclusion will provide broad access for Micro and Small Enterprises (MSEs) actors in the DKI Jakarta Region to

capital and financial services through diverse loan products and digital services, thereby increasing MSE growth over time and improving business scale.

Other results for goal 2 (two) show that financial inclusion variables, along with female gender and age variables, significantly influence perceptions of MSE performance in DKI Jakarta. The significant role of women's gender in MSE performance clarifies women's position not only on the domestic housewife ladder but also on the business-building ladder. In addition, the age factor, which is still new, shows better performance than MSME actors with longer business ages. This indicates that young businesses are still in the growth cycle, while undeveloped businesses enter the mature stage.

Besides that, this study also revealed that all generations (baby boomers, Generation X, Y, and Z) who use institutional financial services achieve positive and significant performance, so inclusion finance needs to be maintained and continually improved to have a positive impact on all MSE actors across generations.

For objective 3 (three), the answers were obtained through a questionnaire and data processing using SuperDecisions software and Microsoft Excel. The following sequence of financial inclusion improvement strategies is needed to increase the performance of micro and small businesses in the DKI Jakarta area: (1) Strengthening Policy Strategy with a percentage of 0,354008 (35,40%); (2) Financial Action Plan with a percentage of 0,27578 (32,76%); and (3) Strengthening Monitoring and Evaluation with a percentage of 0,318414 (31,84%). The percentage differences are small, so the three strategies are almost identical and should be implemented with strong synergy among all stakeholders.

Keywords: business performance, financial inclusion, micro and small enterprises



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

© Hak Cipta milik IPB, tahun 2026
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

PERAN INKLUSI KEUANGAN TERHADAP KINERJA USAHA MIKRO DAN KECIL DI WILAYAH DKI JAKARTA

IRMA CITARAYANI

Disertasi
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Doktor pada
Program Studi Ilmu Ekonomi

**PROGRAM STUDI ILMU EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI DAN MANAJEMEN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2026**

@Hak cipta milik IPB University

IPB University





@Hak cipta milik IPB University

IPB University

Penguji Luar Komisi Pembimbing pada Ujian Tertutup Disertasi:

- 1 Prof. Dr. Ir. Bambang Juanda, MS
- 2 Arif Murti Rozamuri, BBA., MSc., Ph.D

Promotor Luar Komisi Pembimbing pada Sidang Promosi Terbuka Disertasi:

- 1 Prof. Dr. Ir. Bambang Juanda, MS
- 2 Arif Murti Rozamuri, BBA., MSc., Ph.D

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



LEMBAR PENGESAHAN

Judul Disertasi : Peran Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Usaha Mikro dan Kecil di Wilayah DKI Jakarta
Nama : Irma Citarayani
NIM : H1601202015

Disetujui Oleh

Pembimbing 1
Prof. Dr. Ir. Hermanto Siregar, M. Ec



Book 419p. 2000. 220 p. + 10
plates in separate sheet

Pembimbing 2
Prof. Dr. Irfan Syauqi Beik, S.P. M.Sc.Ec



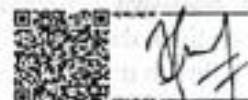
Pembimbing 3
Prof. Dr. Alla Asmara, S.Pt, MSi



12/2/23

Diketahui Oleh

Ketua Program Studi
Dr. Heni Hasanah, S.E., M.Si
NIP 198506102014042001



12

Dekan Fakultas Ekonomi
Prof. Dr. Irfan Syauqi Beik, S.P. M.Sc.Ec
NIP 197904222006041002





Tanggal Ujian Tertutup : 20 Juni 2026

Tanggal Pengesahan: 06 AUG 2026

Tanggal Sidang Promosi: 17 Juli 2026



PRAKATA

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas segala petunjuk dan rahmat-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan disertasi ini yang berjudul “Peran Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Usaha Mikro dan Kecil di Wilayah DKI Jakarta”. Disertasi ini diharapkan dapat menjadi khazanah baru untuk lebih memahami pentingnya inklusi keuangan bagi kelompok Usaha Mikro dan Kecil yang ada di Indonesia, khususnya di wilayah DKI Jakarta.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada para pembimbing yang terdiri dari Prof. Dr. Ir. Hermanto Siregar, M.Ec., Prof. Dr. Irfan Syauqi Beik, S.P., M.Sc.Ec, dan Prof. Dr. Alla Asmara S.Pt. MSi, atas bimbingan, arahan, serta saran-saran yang sangat berharga dalam proses penyelesaian penelitian ini. Bimbingan yang telah diberikan telah memperkaya serta menyempurnakan pemahaman penulis dan juga menjadi motivasi dalam menghadapi ujian dan tantangan selama proses penelitian. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada penguji luar komisi pembimbing, yaitu Prof. Dr. Ir. Bambang Juanda, MS, dan Bapak. Arif Murti Rozamuri, BBA., MSc., Ph.D., atas masukan dan kritik membangun yang sangat berperan dalam penyempurnaan disertasi ini. Penulis tentu menyampaikan terima kasih yang mendalam kepada kedua orang tua, suami, ketiga anak penulis, dan ketiga adik penulis atas dukungan, doa, serta semangat yang selalu diberikan. Tak lupa, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada pimpinan Universitas Darma Persada yang telah memberikan izin untuk melanjutkan studi serta membantu mendanai studi dengan pemberian beasiswa Program Doktor, serta seluruh pihak yang telah berkontribusi, namun tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Semoga karya ilmiah ini dapat menjadi referensi bagi para pihak terkait dalam pengambilan kebijakan di bidang inklusi keuangan serta dapat memberikan dampak positif bagi kemajuan ilmu pengetahuan serta meningkatkan kesejahteraan para pelaku Usaha Mikro dan Kecil di Indonesia.

Bogor, Juli 2026
Irma Citarayani

DAFTAR ISI

RINGKASAN	v
SUMMARY	vii
PRAKATA	xiv
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	9
1.6 Kebaruan (Novelty)	10
II. TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1 Pengertian inklusi keuangan dan sejarahnya	11
2.2 Teori Inklusi Keuangan	12
2.2.1 Teori Penerima Inklusi Keuangan	12
2.2.2 Teori Penyampaian Inklusi Keuangan	14
2.2.3 Teori Pendanaan Inklusi Keuangan	15
2.3 Inklusi Keuangan (Konvensional)	16
2.4 Inklusi Keuangan (Syariah)	21
2.5 Faktor-faktor sosiodemografi yang mempengaruhi kinerja UMK	26
2.6 Kinerja	29
2.6.1 Kinerja Keuangan	30
2.6.1.1 Laporan Keuangan	31
2.6.1.2 Analisis Laporan Keuangan	32
2.6.2 Kinerja Non Keuangan	32
2.7 Usaha Mikro dan Kecil	32
2.7.1 Usaha Mikro	32
2.7.2 Usaha Kecil	33
2.8 Peran Inklusi Keuangan Terhadap Usaha Mikro dan Kecil	33
2.9 Strategi Nasional Keuangan Indonesia	34
2.9.1 Peningkatan Akses Layanan Keuangan Formal	35
2.9.2 Peningkatan Literasi Keuangan dan Perlindungan Konsumen	35
2.9.3 Perluasan Jangkauan Layanan Keuangan	35
2.9.4 Penguatan Akses Permodalan dan Dukungan Pengembangan Usaha Untuk Usaha Mikro dan Kecil	36
2.9.5 Peningkatan Produk dan Layanan Keuangan	36
2.9.6 Penguatan Integrasi Kegiatan Ekonomi dan Keuangan	36
Inklusif Melalui Paling Sedikit Layanan Keuangan Digital	
2.10 Penelitian Terdahulu	36
2.11 Kerangka Pemikiran	42
2.12 Hipotesis Penelitian	44

III.	METODE	45
3.1	Metode Penentuan Lokasi Penelitian	45
3.2	Jenis, Sumber dan Metode Pengumpulan Data	45
3.3	Metode Penentuan Sampel	47
3.3.1	Populasi	47
3.3.2	Sampel	47
3.4	Metode Analisis Data	48
3.4.1	Metode Analisis Deskriptif	48
3.4.2	Metode Analisis Regresi Linear Berganda	48
3.4.3	Metode <i>Analytical Network Process</i> (ANP)	49
3.5	Definisi Operasional	54
IV.	INKLUSI KEUANGAN USAHA MIKRO DAN KECIL DI WILAYAH DKI JAKARTA	56
4.1	Gambaran Kondisi Inklusi Keuangan Usaha Mikro Kecil di Wilayah DKI Jakarta	56
4.2	Profil Responden Penelitian	57
4.3	Profil Responden Penelitian (Analisis Tabulasi Silang)	60
V.	PENGARUH INKLUSI KEUANGAN TERHADAP KINERJA UMK DI WILAYAH DKI JAKARTA	63
5.1	Uji Validitas dan Reliabilitas	63
5.2	Uji Asumsi Klasik	64
5.2.1	Uji Normalitas	64
5.2.2	Uji Multikolinearitas	66
5.2.3	Uji Heteroskedastisitas	66
5.3	Uji Robustness	67
5.4	Analisis Regresi Linear Berganda	68
5.5	Analisis Regresi Linear Berganda Dengan Uji Interaksi	71
5.6	Uji ANOVA	74
VI.	STRATEGI MENINGKATKAN INKLUSI KEUANGAN	76
6.1	Tujuan, Kriteria, Sub Kriteria dan Alternatif Strategi	76
6.2	Analisis Prioritas Aspek Kriteria Peningkatan Inklusi Keuangan	80
6.3	Analisis Prioritas Aspek Sub Kriteria Peningkatan Inklusi Keuangan	82
6.4	Analisis Prioritas Aspek Alternatif Strategi Peningkatan Inklusi Keuangan	92
VII.	SINTESIS HASIL	97
7.1	Kondisi Inklusi Keuangan UMK di DKI Jakarta	97
7.2	Pengaruh Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMK di DKI Jakarta	97
7.3	Strategi Peningkatan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMK di DKI Jakarta	99
VIII.	SIMPULAN DAN SARAN	101
8.1	Simpulan	101
8.2	Saran	102
	DAFTAR PUSTAKA	107
	LAMPIRAN	115
	RIWAYAT HIDUP	149

DAFTAR TABEL

1	Perkembangan Target Indeks Inklusi Keuangan	5
2	Jenis, Sumber dan Metode Pengumpulan Data	45
3	Jumlah dan Persentasi UMK Provinsi DKI Jakarta Menurut Kabupaten/Kota	47
4	Skala Perhitungan ANP	52
5	Interpretasi Kendall's Coefficient of Concordance	54
6	Definisi Operasional Variabel dan Sumber Data	55
7	Ringkasan Hasil Analisis Deskriptif	57
8	Analisis Tabulasi Silang Gender dan Penggunaan Produk Keuangan	60
9	Analisis Tabulasi Silang Generasi dan Penggunaan Produk Pinjaman	60
10	Analisis Tabulasi Silang Pendidikan dan Penggunaan Produk Keuangan	61
11	Analisis Tabulasi Silang Skala Usaha dan Penggunaan Produk Pinjaman	62
12	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas 1	63
13	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas 2	64
14	Skewness dan Kurtosis	65
15	Nilai Multikolinearitas	66
16	Uji <i>Robustness</i>	67
17	Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	69
18	Analisis Regresi Linear Bergada dengan Uji Interaksi Antara Variabel Inklusi Keuangan dengan Variabel Generasi dan Variabel Penggunaan Lembaga Jasa Keuangan	72
19	Analisis Regresi dan Uji Interaksi antara Inklusi Keuangan dengan Generasi dan lama usaha pelaku UMK	73
20	Statistik Deskriptif	74
21	Tujuan, Kriteria, Sub Kriteria dan Alternatif Strategi Peningkatan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMK Di Wilayah DKI Jakarta	77
22	Hasil ANP untuk Peningkatan Inklusi Keuangan Dalam Rangka Meningkatkan Kinerja Usaha Mikro dan Kecil di Wilayah DKI Jakarta	78
23	Inconsistency Index	79
24	Interpretasi Nilai W	79

DAFTAR GAMBAR

1	Hasil SLR	38
2	Kerangka Pemikiran	43
3	Struktur Dekomposisi	50
4	Strategi Peningkatan Inklusi Keuangan	51
5	Perkembangan Indeks Inklusi Keuangan Nasional	56
6	Kernel Densing Estimate	65
7	Perbandingan Kinerja Antar Kelompok Responden	75
8	Hasil Prioritas Kriteria Peningkatan Inklusi Keuangan	80
9	Hasil Prioritas Sub Kriteria Peningkatan Inklusi Keuangan	82
10	Hasil Prioritas Sub Kriteria Literasi Keuangan	84
11	Hasil Prioritas Sub Kriteria Produk & Layanan Digital	85
12	Hasil Prioritas Sub Kriteria Akses Terhadap Layanan	86
13	Hasil Prioritas Sub Kriteria Integrasi Kegiatan Ekonomi	87
14	Hasil Prioritas Sub Kriteria Peningkatan Jangkauan Layanan	91
15	Strategi Peningkatan Inklusi Keuangan	92

@Hak cipta milik IPB University



DAFTAR LAMPIRAN

1	Hasil analisis deskriptif	116
2	Output tabulasi silang	120
3	Hasil output analisis regresi linier berganda	121
4	Uji <i>Robustness</i>	122
5	Hasil analisis regresi linier berganda inklusi keuangan dengan faktor sosiodemografi terhadap kinerja UMK	123
6	Nilai limiting nara sumber	124
7	Nilai limiting gabungan nara sumber	129
8	Nilai <i>rater agreement</i>	130
9	Kuisisioner kepada pelaku UMK	131
10	Kuisisioner kepada nara sumber ahli	139

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.